Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12

2	0	1	8

SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita: Kabupaten Grobogan

Halaman 5

Hanya 4 Kecamatan yang Aman

Wilayah Grobogan Mulai Kekeringan

GROBOGAN - Awal kemarau mulai melanda Kabupaten Grobogan. Dampaknya, warga di beberapa kecamatan sudah kesulitan untuk mendapatkan air bersih.

Pemerintah Grobogan melalui Badan Penanggulangan Bencana Daerah mengalokasikan Rp 175 juta untuk penanganan bencana kekeringan.

Kabid Logistik dan Kedaruratan BPBD Grobogan Budi Prihantoro, kemarin, mengatakan alokasi anggaran tersebut untuk memberikan pengiriman air bersih pada masyarakat terdampak kekeringan. Selain itu, anggaran tersebut juga termasuk kegiatan lain dalam rangka menangani kekeringan tersebut.

Menurutnya, pengiriman air bersih ke sejumlah desa sudah dilakukan sekitar sepekan lalu. Desa tersebut tersebar di Kecamatan Geyer, Gabus, Kradenan, dan Grobogan.

Dalam sepekan tersebut, sudah menyalurkan bantuan air bersih sebanyak 47 tangki. Selain dibagikan pada masyarakat, pengiriman air bersih juga disalurkan ke masjid dan pondok pesantren.

"Saat ini, baru memasuki musim kemarau, jadi belum banyak laporan dari desa atau kecamatan yang terdampak bencana kekeringan. Meski begitu, kami sudah mengupayakan penanganannya. Kami juga berkoordinasi dengan PDAM untuk penyaluran droping air bersih," ujarnya.

Empat Kecamatan

Dijelaskannya, dana untuk penanganan kekeringan selalu disiapkan tiap tahunnya. Hanya saja, pada 2016 dana yang disiapkan tidak terpakai lantaran hujan masih sering mengguyur meskipun sudah musim kemarau.

"Kondisi ini menyebabkan masyarakat tidak begitu kesulitan air, termasuk di desa-desa yang biasanya menjadi langganan kekeringan," terangnya.

Dari 280 desa dan kelurahan yang ada, hampir separuhnya rawan bencana kekeringan. Sementara dari 19 kecamatan, hanya empat kecamatan yang relatif aman dari bencana kekeringan. Yakni Kecamatan Godong, Gubug, Klambu dan Tegowanu.

Sementara itu, dia menambahkan, pada tahun 2017 jumlah desa yang terkena bencana kekeringan cukup banyak. Jumlahnya lebih dari 50 desa yang tersebar di 14 kecamatan.

"Selain kami, bantuan pengiriman air bersih juga dilakukan beberapa instansi maupun komunitas. Ini cukup membantu masyarakat yang membutuhkan air bersih," katanya.

SMN/zul-Yn